

ABSTRAK

Miftahur Rahmah. 180101110006. *Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit (Curcuma longa Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: EDR, *Kapidaraan*, Botani Tumbuhan, Uji Formatif Tessler, dan Validasi Ahli.

Skripsi ini membahas tentang kajian etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional *Bapidara* dan validitas sumber belajar berbasis kearifan lokal hasil kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* 2) validitas sumber belajar berbasis kearifan lokal hasil kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.

Jenis penelitian adalah *Educational Design Research* dan pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data pada penelitian ini data primer dan data sekunder, sumber data penelitian ini responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sampel dari penelitian ini yaitu 15 orang masyarakat Kelurahan Kuin Selatan yang mengetahui tentang pemanfaatan kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.

Berdasarkan hasil penelitian kajian botani kunyit yaitu habitus herba, periodisitas pirenial, sistem perakaran serabut, percabangan batang monopodial, arah tumbuh batang tegak lurus, bentuk batang bulat, permukaan batang agak licin, memiliki modifikasi pada batang yaitu berupa rimpang, tata letak daun tersebar, bagian daun lengkap, bentuk daun bulat telur, pangkal daun tumpul, ujung daun runcing, tepi daun rata, urat daun menyirip, tekstur daun tipis seperti kertas, warna daun hijau, bagian bunga lengkap. Kajian etnofarmakologi yaitu kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara* digunakan sebagai obat demam sampai kejang-kejang. Kajian etnoekologi yaitu hasil pengukuran parameter lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan kunyit. Kajian etnoantropologi yaitu kunyit digunakan dalam pengobatan tradisional *bapidara* untuk mengobati *kapidaraan*. Kajian etnoekonomi yaitu kunyit dijadikan sumber penghasilan. Kajian etnoantropologi yaitu responden tidak mengetahui asal-usul penamaan kunyit. Hasil uji validitas ahli materi dan ahli media memiliki nilai persentase rata-rata 84,63% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku saku dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.